ABSTRAK

M. Lufi Fakhri, 2020. Gairah Diujung Syahadat. *Karya Akhir*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang.

Gairah diujung syahdat adalah sebuah keinginan yang penuh dengan keberanian dalam mewujudkan hasrat untuk memiliki seorang gadis meskipun harus berpengakuan terhadap yang Esa. Penciptaan karya tari "Gairah Diujung Syahadat" ini bertujuan untuk mewujudkan karya tari yang kreatif dengan mengungkapkan ide garapan yang berangkat dari persoalan kehidupan pemuda muallaf karena hanya ingin menikah dengan perempuan di Minangkabau.

Garapan karya tari yang berjudul "Gairah Diujung Syahadat" ini merupakan tipe tari dramatik. Bentuk penyajian dalam karya tari "Gairah Diujung Syahadat" ini adalah simbolis representasional.

Karya tari "Gairah Diujung Syahadat" merupakan karya tari yang terinspirasi dari fenomena sosial kehidupan dimana seorang pemuda yang bertemu seorang perempuan di sebuah kehidupan malam dan ingin memiliki seutuhnya pemuda yang berjuang sampai ia berubah keyakinan berucap syahadat dan setelah pemuda ini mendapatkan orang yang ia ingin miliki pemuda tersebut tidak menjalankan kewajibannya dalam sahadatnya tersebut semua orang menghakimi sehingga ia sadar bahwa ia tidak boleh bermain main dalam kepercayaan dan ia harus kembali ke jalan yang semestinya. Karya tari "Gairah Diujung Syahadat" merupakan karya tari dramatic yang memusatkan pada sebuah kejadian atau peristiwa. Ungkapan interpretasi tentang perjuangan seorang pemuda namun pemuda tersebut tidak berfikir dari dampak perbuatannya untuk kebaikan dalam hal kepercayaan dan keyakinan tersebut karya tersebut diwujudkan melalui gerak, tata panggung, tata rias, tata busana, tata cahaya, dan dipertegas oleh musik